

## LATAR BELAKANG

Manajemen kelas merupakan aspek pendidikan dan pembelajaran yang sangat penting untuk diketahui oleh seorang guru agar guru mampu menyampaikan bahan pelajaran dan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik. Sebab guru yang profesional adalah guru yang mampu mengelola kelas dengan baik. Karena dengannya ia akan mampu mengelola kelas dengan baik yang memungkinkan peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik.

Dalam kelas segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses, guru dengan segala kemampuannya, murid dengan segala latar belakang dan potensinya, kurikulum dengan segala komponennya, metode dengan segala pendekatannya, media dengan segala perangkatnya, materi dengan segala sumber belajarnya bertemu dan berinteraksi di dalam kelas.

Manajemen kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya dimasa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental, dan emosional siswa.

## **BAB.I.MENGAJAR DAN MANAJEMEN KELAS**

### **A. Gambaran Umum**

Kegiatan guru di dalam kelas meliputi dua hal pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan manajerial.

1. Kegiatan mengajar yaitu kegiatan untuk memotivasi peserta didik mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Seperti menelaah kebutuhan peserta didik, menyusun rencana pelajaran, menyajikan bahan, mengajukan pertanyaan, dan menilai kemajuan siswa.

2. Kegiatan manajerial kelas yaitu usaha mengkondisikan dan memeprtahankan suasana kelas agar kegiatan pembelajaran menjadi efisien dan efektif, hingga mendapat kemudahan untuk mencapai tujuan pengelolaan.

Seperti mengembangkan hubungan yang baik antara guru dan peserta didik, memberikan ganjaran dengan segera, mengembangkan aturan main dalam kegiatan kelompok, penghentian tingkah laku peserta didik yang menyimpang atau tidak sesuai dengan tata tertib.

Dalam pengertiannya mengajar dan manajemen dapat dibedakan tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran keduanya sulit dipisahkan. Karena keduanya saling keterkaitan antara perilaku guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

## GAMBARAN UMUM PROSES PENGEJARAN DAN MANAJERIAL

| PENGAJARAN                                       | MANAJERIAL                                 |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| Mengidentifikasi tujuan pengajaran               | Menetapkan tujuan manajerial               |
| Mendiagnosis kebutuhan siswa                     | Menganalisis kondisi yang ada              |
| Merencanakan dan menerapkan aktivitas pengajaran | Memilih dan menerapkan strategi manajerial |
| Mengevaluasi keberhasilan siswa                  | Menilai keefektifan manajerial             |

### **B. Pengertian Manajemen**

“Pengelolaan, penyelenggaraan, ketatalaksanaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan/ sasaran yang diinginkan”.

Dengan demikian, manajemen adalah suatu kegiatan untuk menciptakan dan memertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar di dalamnya mencakup pengaturan orang (siswa) dan fasilitas, yang dikerjakan mulai terjadinya kegiatan pembelajaran di dalam kelas sampai berakhirnya pembelajaran di dalam kelas.

### C. Pengertian Kelas

Dalam Makna Umum :

- ☞ Dalam arti sempit : ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar. Kelas dalam pengertian ini, mengandung sifat statis karena sekedar menunjuk pengelompokan siswa menurut tingkat perkembangannya, antara lain berdasarkan pada batas umur kronologis masing-masing.
- ☞ Kelas dalam arti luas yaitu suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisir menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.

Ringkasnya :

“ sekelompok siswa pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

**Kelas yang baik** : syarat-syarat kelas yang baik

- a) rapi, bersih, sehat, tidak lembab,
- b) cukup cahaya yang meneranginya,
- c) sirkulasi udara cukup,
- d) perabot dalam keadaan baik, cukup jumlah dan ditata dengan rapi, dan
- e) jumlah siswa tidak lebih dari 40 orang

## **D. Pengertian Manajemen Kelas**

Dipetik dari informasi Pendidikan Nasional bahwa ada lima definisi pengelolaan kelas sebagaimana berikut ini :

1. Pengelolaan kelas yang bersifat otoritatif, yakni seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan memertahankan ketertiban suasana kelas, disiplin sangat diutamakan.
2. Pengelolan kelas yang bersifat permisif, yakni pandangan ini menekankan bahwa tugas guru ialah memaksimalkan perwujudan kebebasan siswa. Dalam hal ini guru membantu siswa untuk merasa bebas melakukan hal yang ingin dilakukannya. Berbuat sebaliknya berarti guru menghambat atau menghalangi perkembangan anak secara alamiah.
3. Pengelolaan kelas yang berdasarkan prinsip-prinsip pengubahan tingkah laku (behavioral modification), yaitu seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan. Secara singkat, guru membantu siswa dalam mempelajari tingkah laku yang tepat melalui penerapan prinsip-prinsip yang diambil dari teori penguatan (reinforcement).
4. Pengelolaan kelas sebagai proses penciptaan iklim sosio-emosional yang positif di dalam kelas. Pandangan ini mempunyai anggapan dasar bahwa kegiatan belajar akan berkembang secara maksimal di dalam kelas yang beriklim positif, yaitu suasana hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Untuk terciptanya suasana seperti ini guru memegang peranan kunci. Peranan guru ialah

mengembangkan iklim sosio-emosional kelas yang positif melalui pertumbuhan hubungan interpersonal yang sehat. Dengan demikian, pengelolaan kelas ialah seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio-emosional kelas yang positif.

5. Pengelolaan kelas yang bertolak dari anggapan bahwa kelas merupakan sistem sosial dengan proses kelompok (group process) sebagai intinya. Dalam kaitan ini dipakailah anggapan dasar bahwa pengajaran berlangsung dalam kaitannya dengan suatu kelompok. Dengan demikian, kehidupan kelas sebagai kelompok dipandang mempunyai pengaruh yang amat berarti terhadap kegiatan belajar, meskipun belajar dianggap sebagai proses individual. Peranan guru ialah mendorong berkembangnya dan berprestasinya sistem kelas yang efektif. Dengan demikian, pengelolaan kelas ialah seperangkat kegiatan guru untuk menumbuhkan dan memertahankan organisasi kelas yang efektif (Depdikbud, 1982).

Dalam makna lain manajemen Kelas : “segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan serta memotivasi murid agar dapat belajar dengan baik.

Intinya manajemen kelas adalah seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan memertahankan ketertiban suasana kelas melalui penggunaan disiplin (pendekatan otoriter), yang terdiri atas perangkat-perangkat, dan kegiatan :

1. Menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui pendekatan intimidasi.

2. Memaksimalkan kebebasan siswa (pendekatan permisif).
3. Menciptakan suasana kelas dengan cara mengikuti petunjuk/ resep yang telah di sajikan (pendekatan buku masak).
4. Menciptakan suasana kelas yang efektif melalui perencanaan pembelajaran yang bermutu dan dilaksanakan dengan baik (pendekatan instruksional).
5. Mengembangkan tingkah laku peserta didik yang diinginkan dengan mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan (pendekatan perubahan tingkah laku).
6. Mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio emosional kelas yang positif (pendekatan penciptaan iklim sosioemosional).
7. Menumbuhkan dan memertahankan organisasi kelas yang efektif (pendekatan sistem sosial).

## **BAB.II.TUJUAN DAN ASPEK MANAJEMEN KELAS**

### **A. Tujuan**

Arikuno menguraikan rincian tujuan Manajemen Kelas, sebagaimana berikut ini :

1. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
2. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
3. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam belajar.
4. Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta sifat-sifat individunya. Dirjen PUOD dan Dirjen Dikdasmen, (1996).

### **B. Aspek, Fungsi, Dan Pengaturan Siswa Dalam Manajemen Kelas**

#### **1. Aspek Manajemen Kelas**

Semata-mata dengan aktivitas mengontrol, mengatur atau mendisiplinkan peserta didik adalah tindakan guru yang tidak tepat lagi. Sebab dalam keadaan tertentu aktivitas guru



yang terpenting adalah mengelola, mengorganisasi, dan mengkoordinasi usaha atau aktivitas peserta didik menuju tujuan pembelajaran.

Karena mengelolala kelas merupakan keterampilan guru dalam memutuskan, memahami, mendiagnosis, dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas terhadap aspek-aspek manajemen kelas.

Adapun aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas yaitu :

- 1) Sifat kelas
- 2) Pendorong kekuatan kelas
- 3) Situasi kelas
- 4) Tindakan selektif
- 5) Tindakan kreatif
- 6) Kondisi kelas

Kegiatan-kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam manajemen kelas sebagai aspek-aspek manajemen kelas seperti tertuang dalam PPK di SD adalah berikut ini:

- 1) Mengecek kehadiran siswa
- 2) Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa
- 3) Mendistribusikan bahan dan alat
- 4) Mengumpulkan informasi identitas siswa
- 5) Mencatat data
- 6) Memelihara arsip
- 7) Menyampaikan bahan pelajaran
- 8) Memberikan tugas

Sementara itu, hal-hal yang perlu diperhatikan para guru dalam pertemuan dengan siswa di kelas adalah

- 1) Ketika bertemu dengan siswa guru harus
  - a. Memberikan salam lalu memperkenalkan diri
  - b. Memberikan format isian tentang data pribadi siswa atau guru menyuruh siswa menulis riwayat hidupnya secara singkat.
- 2) Guru memberikan tugas kepada siswa
- 3) Guru mengatur tempat duduk siswa secara tertib dan teratur
- 4) Guru menentukan tatacara berbicara dan tanya jawab
- 5) Guru membuat denah kelas atau tempat duduk siswa

## **2. Fungsi Manajemen Kelas**

Selain memberikan makna penting bagi tercipta dan terpeliharanya kondisi kelas yang optimal, manajemen kelas berfungsi :

- 1) Memberikan dan melengkapi fasilitas untuk segala macam tugas seperti membantu kelompok dalam pembagian tugas, membantu pembentukan kelompok, membantu kerjasama dalam menemukan tujuan-tujuan organisasi, membantu individu agar dapat bekerja sama dengan kelompok atau kelas, membantu prosedur kerja, mengubah kondisi kelas.
- 2) Memelihara agar tugas-tugas itu dapat berjalan dengan lancar.

### 3. Pengaturan Siswa dalam Manajemen Kelas

Pertama, pengelolaan atau manajemen kelas.

Kedua, pengelolaan siswa (pertama) plus diluar kegiatan belajar.

Catatan : Laksanakan Identifikasi masalah dengan baik dan cermat guna mendapatkan startegi penanggulangan masalah..

Identifikasi Masalah Individual :

Identifikasi akibat tidak terpenuhi kebutuhan pembelajaran siswa:

- 1) **Beringkah Untuk Menarik Perhatian**, seperti: membadut, membuat serba- salah, lamban sehingga perlu mendapat pertolongan ekstra.
- 2) **Menunjukkan Kekuatan**, seperti : mendebat, kehilangan kendali emosional, marah-marah, menangis, atau selalu lupa pada aturan-aturan penting dikelas.
- 3) **Menyakiti Orang Lain**, seperti : menyakiti dalam bentuk fisik, memukul, menggigit, mengata-ngatai, dan sebagainya.
- 4) **Menunjukkan Kelemahan dan Ketidak Mampuan**, seperti : tidak mau mencoba melakukan apapun, karena beranggapan bahwa apapun yang dilakukan kegagalanlah yang dialaminya.
- 5) **Balas Dendam**, seperti : membuat guru tersinggung.

Identifikasi Masalah Kelompok dalam kelas:

1. **Kelas kurang kohesif(tidak terpadu)**, karena: suku, tingkah-laku sosio-ekonomi dan sebagainya.
2. **Kelas mereaksi negatif terhadap salah seorang anggotanya**, misalnya mengejek teman kelasnya yang melakukan kesalahan dalam membaca Al Quran, do'a atau lainnya.
3. **Penyimpangan dari aturan yang disepakati**, misalnya sengaja berbicara keras-keras di ruang baca perpustakaan.
4. Membesarkan hati anggota kelas yang melanggar.
5. **Cenderung mudah dialihkan** perhatiannya dari tugas yang tengah digarap.
6. **Semangat kerja rendah** , misalnya semacam aksi protes kepada guru karena menganggap tugas yang diberikan kurang adil.
7. **Kurang menyesuaikan diri dengan keadaan baru**, seperti perubahan jadwal, atau guru kelas terpaksa diganti sementara oleh guru yang lain.

Ciri-ciri kelompok dalam kelas dan cara penanggulangan ,seperti berikut :

- 1) Kesatuan Kelompok : Terbentuk atas kesamaan ide individu dalam kelas yang dapat dihubungkan oleh komunikasi, sikap dan pendapat maupun kedominanan dalam bertindak.**Kesatuan dapat dikembangkan dengan menolong siswa agar menyadari hubungan mereka satu sama lain merupakan alat pemersatu.**

## 2) Interaksi dan Komunikasi :

- a) Guru perlu membantunya supaya tugas-tugas belajar dapat berlangsung secara wajar.
- b) Guru perlu mengetahui kebutuhan berkomunikasi siswa-siswanya dan memberikan kebebasan kepadanya untuk berbicara (bukan masalah agama)
- c) Komunikasi verbal atau nonverbal, bila tidak terselesaikan dapat membuat situasi rusak. Untuk membantu mereka, guru perlu mengetahui latar belakang mereka.

## 3) Struktur Kelompok :

- ☞ Jangan menempatkan individu dalam posisi tertentu begitu lama.
- ☞ Biarkan kelompok memilih anggota yang dituakan mereka.
- ☞ Lakukan pergantian posisi anggota yang dituakan.

## 4) Tujuan-tujuan Kelompok : Bimbing siswa menentukan tujuan kelompoknya agar mereka bersemangat untuk mencapainya.

## 5) Kontrol

- a) Guru melakukan diagnosis kebutuhan dan kesukaran kelompok kelas.
- b) Buat kesepakatan sanksi atas pelanggaran dengan siswa.
- c) Lakukan Tindakan-tindakan yang digunakan untuk mengontrol kelas dengan menetapkan :

- i. Hukuman Yang mendidik .
- ii. Pengubahan situasi dan pendapat.
- iii. Dominasi atau pengaruh
- iv. Kerja sama atau partisipasi

### **BAB.III.ORGANISASI SEKOLAH**

Di samping masalah individu dan masalah kelompok, hal lain yang erat kaitannya dengan manajemen kelas adalah organisasi sekolah. Organisasi sekolah menentukan penempatan siswa, pemanfaatan kemampuan dan bakat guru-guru, dan pengelolaan fisik. Organisasi, prosedur, tujuan, dan fisik direncanakan untuk menentukan perilaku siswa.

Pengaruh organisasi sekolah dipandang menentukan di dalam pengarahan perilaku siswa. Guru dan siswa dipengaruhi oleh organisasi sekolah secara keseluruhan, termasuk cara pengelompokan, kurikulum, rencana fisik, peraturan-peraturan, nilai sikap, dan tindakan. Asumsi ini masuk akal sebab organisasi sosial sebagai sub-sistem dari sistem sosial yang lebih luas termasuk sistem persekolahan nasional.

Kebijakan dan peraturan sekolah memberikan refleksi kepada sikap, nilai, organisasi, tujuan, dan perilaku siswa dalam kelas. Peraturan merupakan penerapan kebijakan. Peraturan-peraturan secara tertulis tidak mengakibatkan interpretasi yang berbeda-beda, lain halnya dengan peraturan tidak tertulis. Peraturan tidak tertulis akan membuat interpretasi yang berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah lain atau antara guru dengan guru lain. Keadaan ini merupakan salah satu aspek organisasi sekolah yang kurang efektif dalam menunjang penciptaan suasana belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- <http://perencanaan.blogspot.com/>
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Faturrahman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sutikno, Sobry. 2005. *Pembelajaran Efektif, Apa dan Bagaimana Mengupayakannya*. Mataram : NTP Press..
- Sardiman. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. , Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Rachman, Maman. 1998. *Manajemen Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Ekosiwoyo,Rasdi,dkk.20002.*Manajemen Kelas*. Semarang : IKIP Semarang press

<http://fitadwiindriyani.blogspot.co.id/2014/03/makalah-pengertian-dan-tujuan-manajemen.html>